

DAFTAR PUSTAKA

- Al, Y. E. (1975). *Principles of Pavement Design 2nd Edition*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Arifin, S., Kasan, M., & Pradani, N. (2007). Pengaruh nilai abrasi agregat terhadap karakteristik beton aspal. *Smartek*, 5(1).
- Binamarga. (2010). Spesifikasi Umum Binamarga 2010 Revisi 3. 6-89.
- Binamarga. (2006). Campuran Beraspal Dingin Dengan Asbuton Butir Peremaja Emulsi. 5-36.
- Basuki, T., Santosa, W., & Gunawan, S. U. (2001). PENGARUH TEMPERATUR TERHADAP KUAT TARIK TIDAK LANGSUNG BETON ASPAL PADA CAMPURAN YANG MEMPERGUNAKAN HIGH STIFFNESS MODULUS ASPHALT. 1-10.
- Institute, A. (1983). MODIFICATION OF THE ASPHALT INSTITUTE BITUMINOUS MIX MODULUS PREDICTIVE EQUATION (DISCUSSION). 27-36.
- Jaya, B. K. (2018). ANALISIS PROPERTIS MARSHALL DAN ITS CAMPURAN ASPAL EMULSI HANGAT MENGGUNAKAN BAHAN TAMBAH RAP DAN PORTLAND CEMENT . 1-16.
- Jansen, F., Elisabeth, L., & Manoppo, M. R. (2012). Karang Gunung sebagai Agregat Alternatif pada Campuran Aspal Panas. *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, 2(1).
- Mamlouk, M. S. (2006). *Materials For Civil and Construction Engineers*. NJ, USA: Upper Saddle River.
- Prihandoko, B., Sunarjono, S., Riyanto, A., & Hurnaeni, S. R. KINERJA CAMPURAN ASPAL EMULSI SISTEM WARM MIX DENGAN VARIASI PENAMBAHAN PC DAN BAHAN RAP.
- PUPR. (2018). Spesifikasi Umum 2018. Edaran Dirjen Bina Marga Nomor 02/SE/Db/2018, September.
- Sa'dillah, M., & Leliana, A. (2020, October). Karakteristik Aspal Beton Lapis Aus (AC-WC) Dengan Penambahan Bahan Pengisi Abu Terbang Batubara. In *Prosiding SENTIKUIN (Seminar Nasional Teknologi Industri, Lingkungan dan Infrastruktur)* (Vol. 3, pp. D7-1).
- SNI . (2002). Metode Pengujian Kekentalan Aspal Cair dan Aspal Emulsi Dengan Alat Saybolt. 1-11.
- SNI. (2012). Metode Uji Penentuan Campuran Semen Pada Aspal Emulsi (ASTM D 6935-04,IDT). 1-7.

- SNI. (1994). SNI 03-3641-1994 Metode Pengujian Kadar Air Aspal Emulsi. 1-6.
- SNI. (1991). SNI 06-2456-1991 Metode Pengujian Penetrasi Bahan Bitumen. 1-4.
- Sukirman, S. (2003). *Dasar-Dasar Perencanaan Geometrik Jalan*. Bandung: Nova.
- Sunarjono, S. (2006). Evaluasi Engineering Bahan Perkerasan Jalan Menggunakan RAP dan Foamed Bitumen. *Jurnal eco REKAYASA Vol. 2 No. 2* , 65-71.
- Toruan, A. L., Kaseke, O. H., Kereh, L. F., & Sendow, T. K. (2013). Pengaruh porositas agregat terhadap berat jenis maksimum campuran. *Jurnal Sipil Statik, 1*(3).
- Wendani, N., & Selintung, M. (2020). Studi Penggunaan Agregat Sungai Bittuang Sebagai Bahan Campuran AC-WC. *Paulus Civil Engineering Journal, 2*(2), 138-144.
- Widodo, S., & Riyanto, A. Peningkatan Stabilitas Campuran Aspal Emulsi Bergradasi Rapat dengan Filler Semen. *MEDIA KOMUNIKASI TEKNIK SIPIL, 18*(1), 39-49.
- Yamin, R., & Herman. (2005). PENGARUH LINGKUNGAN TROPIS INDONESIA PADA PENUAAN ASPAL DAN MODULUS KEKAKUAN RESILIEN CAMPURAN BERASPAL. *Jurnal Transportasi Vol. 5 No.2* , 99-110.